BAB IV

LAPORAN HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Sejarah Berdiri MIN Kertak Hanyar II

Pendidikan Agama Islam di Kertak Hanyar dulunya belum ada tempat yang resmi masih menggunakan sistem tradisional yang dilaksanakan di rumah pemuka agama atau di mesjid, dilaksanakan pada waktu sore dan malam hari, tergantung pada guru agama yang menentukan. Orang tua merasa khawatir, apabila malam hari karena jarak tempat belajar dengan rumah murid cukup jauh bahkan ada yang berjarak 1 KM dengan hanya menggunakan obor, bercuaca gelap tanpa ada penerangan atau listrik.

Oleh sebab itu masyarakat berkumpul dalam rangka membicarakan mengenai pembangunan sarana-prasarana pendidikan Agama Islam, di hadiri oleh Muspika, kepala KUA, kepala kampung, pemuka agama, tokoh masyarakat yang menghasilkan sebuah kesepakatan membangun tempat pendidikan Islam/ Madrasah Islam, di atas tanah wakaf dari Ibu Hj Khadijah.

Didirikan pada tahun 1960 tepatnya di bulan Juni yang digunakan oleh 2 tingkatan pendidikan yaitu Sekolah Menengah Islam Pertama (SMIP) yang dilaksanakan pembelajaran pada pagi hari dan Marasah Ibtidaiyah bernama Manba'ul ulum Handil Jatuh Kertak Hanyar, digunakan pada sore hari. SMIP tidak bertahan begitu lama pada tahun 1970 dibubarkan, maka diganti lah pembelajaran MI

Manba'ul Ulum pada pagi hari, sejak 1997 status swasta menjadi Negeri, dengan diikuti peubahan nama sampai sekarang menjadi MIN Kertak hanyar II.

Adapun nama-nama yang menjabat sebagai kepala sekolah mulai pada awal berdirinya sekolah hingga saat ini.

1) H. Ja'far Ma'ruf (1960-1965)
2) H.M. Said Jufri, BA (1965-1976)
3) H Ahmad Anwar (1976-1992)
4) Dra. Halimatus Sa'diyah (1992-1995)
5) Drs. Ibrahim Saddar (1995-1996)
6) H. Junaidi HM. (1997-2003)
7) Hj. Siti Nuriah, S.Pd (2003-2005)
8) Drs. Junaidi (2005-2010)
9) Makiah, S.Ag (2010 - sampai sekarang)

2. Visi, Misi, dan Tujuan MIN Kertak Hanyar II

a. Visi Madrasah

Terwujudnya peserta didik yang beriman, taqwa, berakhlak mulia, dan menguasai iptek.

b. Misi Madrasah

1) Mengembangkan kurikulum sesuai dengan standar pendidikan nasional.
2) Menyiapkan generasi unggul yang memiliki potensi di bidang imtaq dan iptek.

3) Membentuk sumber daya manusia yang berakhlak mulia dan berkepribadian islami.
4) Menanamkan rasa kebersamaan, kesetiakawanan, dan kekeluargaan.
5) Mengembangkan fasilitas (sarana dan prasarana) pendidikan.
6) Mengembangkan mutu kelembagaan dan manajemen madrasah.
7) Mengembangkan standar pembiayaan.
8) Mengembangkan standar penilaian pendidikan.

c. Tujuan Madrasah

Tujuan madrasah merupakan jabaran dari visi dan misi madrasah agar komunikatif dan bisa diukur sebagai berikut.

1) Memiliki perangkat pembelajaran yang lengkap untuk semua mata pelajaran dan untuk semua jenjang.
2) Memiliki kurikulum muatan lokal yang disesuaikan dengan kondisi madrasah.
3) Memiliki tenaga pendidik dan kependidikan yang profesional dan mengajar sesuai dengan latar belakang pendidikannya.
4) Melaksanakan pembelajaran yang sesuai dengan perkembangan di dunia pendidikan (bernuansa CTL).
5) Memiliki sarana dan prasarana pendidikan yang memadai.
6) Memperoleh presentasi kelulusan ≥ 90%
7) Terlaksananya manajemen berbasis madrasah dalam pengelolaan madrasah.
8) Melaksanakan dan mengikuti lomba-lomba bidang akademik untuk semua mata pelajaran serta lomba-lomba non akademik lainnya.

3. Identitas dan Lokasi Madrasah

Identitas dan lokasi madrasah dalam penelitian ini adalah:

a. Nama madrasah: Madrasah Ibtidaiyah Negeri Kertak Hanyar II

b. Lokasi : Jalan Mahligai No 21 RT 05 Kertak Hanyar Kab Banjar

c. Status : Negeri

d. SK Akreditasi : Nilai B

1) Nomor : B/KW.174/4/PP.03.2/MI/08/2006

2) Tanggal : 1 Februari 2006

4. Keadaan Sarana Prasarana

Keadaan sarana prasarana pada MIN Kertak Hanyar II Kecamatan Kertak Hanyar Kabupaten Banjar sebagai berikut:

a. Jumlah dan Kondisi Ruang

Adapun jumlah dan kondisi ruang pada MIN Kertak Hanyar II Kecamatan Kertak Hanyar Kabupaten Banjar dapat dilihat pada tabel berikut

Tabel 4. 1. Jumlah dan kondisi ruang MIN Kertak Hanyar II

No	Jenis ruangan/gedung	Keadaan			Jumlah
		Baik	Rusak Ringan	Rusak Parah	
1	Ruangan kepala sekolah	-	1	-	1 Ruang
2	Ruangan guru	-	1	-	1 Ruang
3	Ruangan belajar	4	4	4	12 Ruang

Lanjutan tabel 4.1

No	Jenis ruangan/gedung	Keadaan			Jumlah
		Baik	Rusak Ringan	Rusak Parah	
4	Perpustakaan	1	-	-	1 Ruang
5	Laboratuorium	-	-	1	1 Ruang
6	Ruang UKS	-	-	1	1 Ruang
7	Musholla	1	-	-	1 Ruang
8	Koperasi	1			1 Ruang
9	WC Guru/ siswa	6	-	-	6 Ruang
10	Lain-lain	2	-	-	2 Ruang

Sumber: TU MIN Kertak Hanyar II

b. Jumlah dan Kondisi Buku Pelajaran

Adapun jumlah dan kondisi buku pelajaran pada MIN Kertak Hanyar II Kecamatan Kertak Hanyar Kabupaten Banjar dapat dilihat pada tabel berikut

Tabel 4. 2. Jumlah dan kondisi buku pelajaran MIN Kertak Hanyar II

No	Jenis	Jumlah Eksampler	Kondisi Buku	Ket
1	Buku Paket	146	146	
2	Buku penunjang	117	117	
3	Buku Fiksi	83	83	
Jumlah		346	346	

Sumber: TU MIN Kertak Hanyar II

c. Sarana Prasarana dan Media Pembelajaran MIN Kertak Hanyar II

Sarana dan prasarana yang dimiliki oleh MIN Kertak hanyar II adalah terdiri dari , 1 buah ruang untuk TU, 12 buah ruang kelas. Sarana lainnya yang juga dimiliki

yaitu adalah meja guru dan siswa, kursi guru dan siswa, lemari, dan papan tulis yang dapat mendukung untuk kegiatan belajar. Media pembelajaran yang dimiliki oleh MIN Kertak hanyar II yaitu adanya KIT pembelajaran, replika kerangka manusia, dan LCD.

5. Keadaan Guru dan Siswa MIN Kertak Hanyar II

a. Keadaan Guru

Adapun keadaan guru pada MIN Kertak Hanyar II Kecamatan Kertak Hanyar Kabupaten Banjar dapat dilihat pada tabel berikut

Tabel 4. 3 Keadaan guru MIN Kertak Hanyar II

No	Nama/NIP	Golongan	Jabatan	Pendidikan
1	Makiah, S.Ag 197308201998032002	IV/A	Kepala Sekolah	S1
2	Halimah S.Ag 197101141998032002	IV/A	Guru Dewasa	S1
3	Hj.Tatik Faulina, S.Pd.I 196312251997032001	III/C	Guru Dewasa	S1
4	Sarniah, S.Pd.I 196907141997032003	III/C	Guru Madya TK 1	S1
5	Rusdiana, S.Pd.I 197103061998032001	III/C	Guru Madya TK 1	S1
6	Maslianiwati, S.Pd.I 197112121997032003	III/C	Guru Madya TK 1	S1
7	Maisyarah, S,Ag 196903042000122002	III/C	Guru Madya TK 1	S1
8	Hunaidi, S.Pd.I 196907091998031004	III/B	Guru Madya TK 1	S1

Lanjutan tabel 4.3

No	Nama/NIP	Golongan	Jabatan	Pendidikan
9	Abdussattar, S.Ag 197102012006041004	III/A	Guru Madya	S1
10	Siti Bulkis, S.Ag 197210062007102001	III/A	Guru Madya	S1
11	Ithriyah, S.Pd.I 150312556	III/A	Guru Dewasa TK 1	S1
12	Masrawati, S.Pd.I 198008222002122002	II/D	Guru Dewasa TK 1	S1
13	Halimah, S.Pd.I 198208082005012004	II/C	Guru Muda	S1
14	H. Abd. Salim, S.Ag 197804082005011002	II/C	Guru Muda	S1
15	Rosita, S.Pd.I 150412012	II/B	Guru Pertama TK 1	S1
16	Alfiansyah 198004112003121003	II/B	TU	S1
17	H. Khairun, S.Ag		Honorer	S1
18	Raudatul Jannah, S.Ag		Honorer	S1
19	Heri Sapriadi, S.Pd		Honorer	S1
20	Alfian		TU	S1
21	Abu Hasan Sayuti		Penjaga Perpus	S1

Sumber: TU MIN Kertak Hanyar II

b. Keadaan Siswa

Keadaan keseluruhan siswa/I MIN Kertak Hanyar II Kecamatan Kertak Hanyar Kabupaten Banjar tahun ajaran 2011- 2012 berjumlah 303 orang dengan rincian seperti tabel bawah ini

Tabel 4. 4 Keadaan siswa MIN Kertak Hanyar II tahun ajaran 2011-2012

No	Kelas	Kategori		Jumlah	Ket
		Laki-laki	Perempuan		
1	I/a	17	12	29	
2	I/b	16	15	31	
3	II/a	11	9	20	
4	II/b	9	11	20	
5	III/a	11	12	23	
6	III/b	11	12	23	
7	IV/a	15	9	24	
8	IV/b	14	11	25	
9	V/a	15	16	31	
10	V/b	16	15	31	
11	VI/a	13	11	24	
12	VI/b	10	13	23	
	Jumlah	147	156	303	

Sumber: TU MIN Kertak Hanyar II

Pada kelas IV dan V berjumlah dengan rincian pada kelas IV/a laki-laki sebanyak 15 orang dan perempuan sebanyak 9 orang, kemudian pada kelas V/a laki-laki sebanyak 15 orang dan perempuan sebanyak 16 orang.

Untuk lebih jelasnya mengenai keadaan siswa dapat dilihat pada tabel berikut ini

Table 4. 5 Keadaan siswa pada kelas IV dan V

No	**Kelas**	**Laki-laki**	**Perempuan**	**Jumlah**
1	IV/a	15	9	24
2	V/a	15	16	31
Jumlah		**30**	**25**	**55**

\

6. Kondisi Pembelajaran Aqidah Akhlak Di MIN Kertak Hanyar II

Adapun kondisi kongkrit pembelajaran Aqidah Akhlak berjalan dengan baik dan menghasilkan prestasi yang mencapai 85 % mengamalkan atau mengaplikasikan

pengetahuan yang didapatnya di pelajaran Aqidah Akhlak pada khususnya, terlebih lagi kalau dilihat kongkrit di lapangan orang tua wali yang memiliki tingkat pendidikan yang tinggi cendrung sikap dan perilaku anak tersebut lebih mudah ditempa dengan baik, hal ini di dukung oleh ruangan yang memadai, media tersedia dengan siap pakainya, terlebih lagi tanggapan dari siswa bersemangat.

Nama Pengajar mata pelajaran Aqidah Akhlak di MIN Kertak Hanyar II Kecamatan Kertak hanyar Kabupaten Banjar adalah Ibu Ithriah, S.Pd.I NIP 150312556, menurut beliau hubungan antara prestasi mata pelajaran Aqidah Akhlak dengan prestasi berbanding lurus, anak yang memiliki nilai tinggi pada mata pelajaran tersebut secara otomatis akan memiliki sikap yang baik dan berakhlakul karimah, sebaliknya anak yang menapat nilai di bawah rata-rata kurang begitu mempraktikan perilaku yang baik di sekolah.

Adapun data lengkap tentang siswa yang menjadi sampel dalam penelitian ini dapat dilihat pada

Tabel 4. 6 Berikut ini

No	Nama/ NIM	Jenis Kelamin	Ttl	Orang tua	Pekerjaan	Alamat
1	Wahyudi 0025297773	L	Bjm 9-6-02	Sanusi, Fatimah	Swasta	Jl Mahligai Kom Mahligai sejahtera RT 1 Rw 2
2	St Nor Wafiq Ajizah 0018339363	P	Krt Hnyr 15-5-01	A. Suhaimi, St Jubaidah	PNS	Jl A Yani Km 7 RT 6A RW 2 No 17 Krt Hnyr

Lanjutan Tabel 4. 6

No	Nama/ NIM	Jenis Kelamin	Ttl	Orang tua	Pekerjaan	Alamat
3	A Najib H 0018057091	L	Bjm 10-6-01	Hadariansyah, ra Murniati	PNS	Jl Mahligai RT 5 No 8
4	St Nor Rahmawati 001805707	P	Batu Licin 28-2-01	Darmaji SE, Noriyah S.Ag	Swasta	Jl A Yani Km 5,7 Bjm Komp Perum Bulug
5	Abd Rajak 002725757	L	Krt Hnyr 5-3-00	Abd Basit, St Bahrah	Tani	Jl Mahligai sejahtera No 6 No 19
6	Habibah 0018057073	P	Krt Hn yr 13-3-01	M Arsyad, Laila Agustina	Swasta	Afdi karya 2 RT 1 no 15A
7	Jaidi Rahman 0023893140	L	Kuala Kapuas 13-10-02	Andriannor, Mawarni	Swasta	Jl A Yani Km 8 Komp Palapan Indah RT 4 No 11
8	A Maulana 0025297703	L	Bjm 11-7-02	Abdullah B.it, Fatimah Djabli	Swasta	Jl A Yani Km 6 Gg Brunai Rt 3 No 6
9	Lana A 9992685508	L	Bjm 29-11-99	Rusmansyah, Sarniah	Swasta	Jl Mahligai Kom Permata
10	M Baihaqi 0002923540	L	Bjm 8-3-00	Misyani, Mujiah	Buruh	Jl A Yani KM 6 Gg Mahligai

Sumber: TU MIN Kertak Hanyar II

Adapun rekapitulasi nilai yang didapatkan persiswa pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlak pada semester I dan II secara keseluruhan dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4. 7 Rekap nilai siswa Mata Pelajaran Aqidah Akhlak

REKAP NILAI SISWA/I YANG MENDAPATKAN HASIL PELAJARAN AQIDAH AKHLAK TINGKAT TINGGI

No	Nama/ NIS	Kelas	Nilai Sem I/ II	Ket
1	Wahyudi/ 0025297773	IV	98/ 96	T
2	St Nor Wafiq Ajizah/ 0018339363	IV	96/96	T
3	M Najib H/ 0018057091	V	99/98	T
4	Ajila/ 0018057076	V	97/99	T

REKAP NILAI SISWA/I YANG MENDAPATKAN HASIL PELAJARAN AQIDAH AKHLAK TINGKAT SEDANG

No	Nama/ NIS	Kelas	Nilai/ Rata-rata	Ket
1	Syaifuddin/ 0018339370	IV	81/82	T
2	St Nor Rahmawati/ 001805707	IV	83/85	T
3	Abd Rajak/ 002725757	V	75/78	T
4	Habibah/ 0018057073	V	70/74	T

REKAP NILAI SISWA/I YANG MENDAPATKAN HASIL PELAJARAN AQIDAH AKHLAK TINGKAT RENDAH

No	Nama/ NIS	Kelas	Nilai / Rata-rata	Ket
1	Jaidi Rahman/ 0023893140	IV	66/65	T
2	A Maulana/ 0025297703	IV	71/71	T
3	Lana Anugerah/ 9992685508	V	67/75	T
4	M Baihaki/ 0002923540	V	69/70	T

B. Penyajian Data

1. Pengaruh prestasi belajar Aqidah Akhlak terhadap perilaku anak

Setelah penulis mengadakan penelitian dengan tehnik yang telah di tentukan sebelumnya dari mulai mencari dokumen, mengobservasi, menyebarkan angket sampai mewawancara pada tanggal 12 juli 2012 dan 29 September 2012, maka data yang didapat itu disajikan sesuai dengan urutan indikator yang dikemukakan sebagai berikut:

a) Aspek menghormati terhadap guru dilihat dari 3 indikator yaitu:

1) Siswa mengucap salam apabila masuk dan keluar kelas berdasarkan angket yang didapat terlihat pada

tabel 4.8 Distribusi frekuensi mengucap salam apabila masuk dan keluar kelas

No	Kategori	Prestasi siswa						Ket
		Tinggi		Sedang		Rendah		
		F	P	F	P	F	P	
1	Ya	2	50	3	75	2	50	Baik
2	Jarang	2	50	1	25	2	50	Kurang
3	Tidak	-	-	-	-	-	-	Buruk
	Jumlah	4	100	4	100	4	100	12

Dari tabel di atas diketahui bahwa sebagian besar tingkat mengucapkan salam siswa MIN Kertak hanyar II yang berprestasi tinggi berada pada kategori baik sebanyak 2 orang (50%) dan pada kategori kurang sebanyak 2 orang (50%). Siswa berprestasi sedang berada pada kategori baik sebanyak 3 orang (75%) dan pada kategori kurang 1 orang (25%). Siswa berprestasi rendah berada pada kategori baik sebanyak 2 orang (50%), dan kategori kurang sebanyak 2 orang (50%).

Berdasarkan hasil angket dan wawancara yang dilaksanakan pada tanggal 13 Juli 2012 mendapatkan data tentang menghormati terhadap guru dengan aspek mengucapkan salam apabila masuk dan keluar kelas siswa yang berprestasi tinggi serta rendah dengan persentasi 50 % dan siswa yang berprestasi sedang dengan persentasi 75 %.

2) Siswa mencium tangan ketika bertemu guru disekolah maupun di luar sekolah berdasarkan angket yang didapat terlihat pada

tabel 4.9 Distribusi frekuensi mencium tangan ketika bertemu guru disekolah maupun di luar sekolah

No	Kategori	Prestasi siswa						Ket
		Tinggi		Sedang		Rendah		
		F	P	F	P	F	P	
1	Ya	2	50	3	75	2	50	Baik
2	Jarang	2	50	1	25	2	50	Kurang
3	Tidak	-	-	-	-	-	-	Buruk

Lanjutan tabel 4.9

No	Kategori	Prestasi siswa						Ket
		Tinggi		Sedang		Rendah		
		F	P	F	P	F	P	
	Jumlah	4	100	4	100	4	100	12

Dari tabel di atas diketahui bahwa sebagian besar tingkat mencium tangan ketika bertemu guru disekolah maupun di luar sekolah siswa MIN Kertak hanyar II yang berprestasi tinggi berada pada kategori baik sebanyak 2 orang (50%) dan pada kategori kurang sebanyak 2 orang (50%). Siswa berprestasi sedang berada pada kategori baik sebanyak 3 orang (75%) dan pada kategori kurang 1 orang (25%). Siswa berprestasi rendah berada pada kategori baik sebanyak 2 orang (50%), dan kategori kurang sebanyak 2 orang (50%).

Berdasarkan hasil angket dan wawancara yang dilaksanakan pada tanggal 13 Juli 2012 mendapatkan data tentang menghormati terhadap guru dengan indikator mencium tangan ketika bertemu guru disekolah maupun di luar sekolah siswa yang berprestasi tinggi serta berprestasi rendah dengan persentasi 50 % dan siswa yang berprestasi sedang dengan persentasi 75 %.

3) Siswa tidak berbicara saat guru menyampaikan pelajaran berdasarkan angket yang didapat terlihat pada

   tabel 4.10 Distribusi frekuensi tidak berbicara saat guru menyampaikan pelajaran

No	Kategori	Prestasi siswa						Ket
		Tinggi		Sedang		Rendah		
		F	P	F	P	F	P	
1	Ya	4	100	3	75	4	100	Baik
2	Jarang	-	-	1	25	-	-	Kurang
3	Tidak	-	-	-	-	-	-	Buruk
	Jumlah	4	100	4	100	4	100	12

Dari tabel di atas diketahui bahwa sebagian besar tingkat tidak berbicara saat guru menyampaikan pelajaran siswa MIN Kertak hanyar II yang berprestasi tinggi berada pada kategori baik, sebanyak 4 orang (100%). Siswa berprestasi sedang berada pada kategori baik sebanyak 3 orang (75%) dan pada kategori kurang 1 orang (25%). Siswa berprestasi rendah berada pada kategori baik, sebanyak 4 orang (100%).

Berdasarkan hasil wawancara yang dilaksanakan pada tanggal 13 Juli 2012 mendapatkan data tentang menghormati terhadap guru tidak berbicara saat guru menyampaikan pelajaran. Siswa yang berprestasi tinggi serta yang berprestasi rendah dengan persentasi 100 % dan siswa yang berprestasi sedang dengan persentasi 75 %.

b) Aspek patuh terhadap guru dilihat dari 2 indikator yaitu

1) Siswa mengerjakan pekerjaan rumah (PR) tepat waktu berdasarkan angket yang didapat terlihat pada

tabel 4.11 Distribusi frekuensi mengerjakan pekerjaan rumah (PR) tepat waktu

No	Kategori	Prestasi siswa						Ket
		Tinggi		Sedang		Rendah		
		F	P	F	P	F	P	
1	Ya	4	100	3	75	4	100	Baik
2	Jarang	-	-	1	25	-	-	Kurang
3	Tidak	-	-	-	-	-	-	Buruk
	Jumlah	4	100	4	100	4	100	12

Dari tabel di atas diketahui bahwa sebagian besar tingkat mengerjakan pekerjaan rumah (PR) tepat waktu siswa MIN Kertak hanyar II untuk siswa berprestasi tinggi berada pada kategori baik, sebanyak 4 orang (100%). Siswa berprestasi sedang berada pada kategori baik sebanyak 3 orang (75%), sedangkan yang jarang dengan kategori kurang sebanyak 1 orang (25%) . Siswa berprestasi rendah berada pada kategori baik sebanyak 3 orang (75%) dan pada kategori kurang sebanyak 1 orang (25%).

Berdasarkan hasil wawancara yang dilaksanakan pada tanggal 13 Juli 2012 mendapatkan data tentang patuh terhadap guru mengerjakan pekerjaan rumah (PR) tepat waktu. Siswa yang berprestasi tinggi selalu mengerjakan pekerjaan rumah (PR)

tepat waktu dengan persentasinya 100%, sedangkan siswa yang berprestasi sedang dan berprestasi rendah dengan persentasi hanya 75% .

2) Apabila ditegur guru siswa mematuhinya berdasarkan angket yang didapat terlihat pada

tabel 4.12 Distribusi frekuensi apabila ditegur guru siswa mematuhinya

No	Kategori	Prestasi siswa						Ket
		Tinggi		Sedang		Rendah		
		F	P	F	P	F	P	
1	Ya	4	100	4	100	4	100	Baik
2	Jarang	-	-	-	-	-	-	Kurang
3	Tidak	-	-	-	-	-	-	Buruk
	Jumlah	4	100	4	100	4	100	12

Dari tabel di atas diketahui bahwa sebagian besar tingkat apabila ditegur guru siswa mematuhinya waktu siswa MIN Kertak hanyar II siswa berprestasi tinggi berada pada kategori baik, sebanyak 4 orang (100%). Siswa berprestasi sedang berada pada kategori baik, sebanyak 4 orang (100%). Siswa berprestasi rendah berada pada kategori baik, sebanyak 4 orang (100%).

Berdasarkan hasil wawancara yang dilaksanakan pada tanggal 13 Juli 2012 mendapatkan data tentang patuh terhadap guru apabila ditegur guru siswa mematuhinya. Siswa yang berprestasi tinggi dan siswa yang berprestasi sedang serta

siswa yang berprestasi rendah selalu apabila ditegur guru siswa mematuhinya dengan persentasi 100%.

c) Aspek kesopanan terhadap guru dilihat dari 3 indikator yaitu

1) Ketika berpapasan dengan guru, siswa menyapa terlebih dulu berdasarkan angket yang didapat terlihat pada

tabel 4.13 Distribusi frekuensi ketika berpapasan dengan guru, anak menyapa terlebih dulu

No	Kategori	Prestasi siswa						Ket
		Tinggi		Sedang		Rendah		
		F	P	F	P	F	P	
1	Ya	4	100	2	50	-	-	Baik
2	Jarang	-	-	2	50	3	75	Kurang
3	Tidak	-	-	-	-	1	25	Buruk
	Jumlah	4	100	4	100	4	100	12

Dari tabel di atas diketahui bahwa sebagian besar tingkat ketika berpapasan dengan guru, anak menyapa terlebih dulu siswa MIN Kertak hanyar II siswa berprestasi berada pada kategori baik, sebanyak 4 orang (100%). Siswa berprestasi sedang berada pada kategori baik, sebanyak 2 orang (50%), sedangkan yang jarang dengan kategori kurang sebanyak 2 orang (50%) . Siswa berprestasi rendah berada pada kategori kurang sebanyak 3 orang (75%) dan pada kategori buruk 1 orang (25%)

Berdasarkan hasil wawancara yang dilaksanakan pada tanggal 13 Juli 2012 mendapatkan data tentang kesopanan terhadap guru ketika berpapasan dengan guru, anak menyapa terlebih dulu. Siswa yang berprestasi tinggi selalu ketika berpapasan dengan guru anak menyapa terlebih dulu dengan persentasi 100%, dan siswa yang berprestasi sedang dengan persentasi hanya 50% sedangkan berprestasi rendah 0%.

2) Kata-kata yang digunakan anak ketika berbicara dengan sopan dan halus berdasarkan angket yang didapat terlihat pada

tabel 4.14 Distribusi frekuensi kata-kata yang digunakan anak ketika berbicara dengan sopan dan halus

No	Kategori	Prestasi siswa						Ket
		Tinggi		Sedang		Rendah		
		F	P	F	P	F	P	
1	Ya	4	100	2	50	2	50	Baik
2	Jarang	-	-	2	50	2	50	Kurang
3	Tidak	-	-	-	-	-	-	Buruk
	Jumlah	4	100	4	100	4	100	12

Dari tabel di atas diketahui bahwa sebagian besar tingkat kata-kata yang digunakan anak ketika berbicara dengan sopan dan halus siswa MIN Kertak hanyar II siswa berprestasi tinggi berada pada kategori baik, sebanyak 4 orang (100%). Siswa berprestasi sedang berada pada kategori baik sebanyak 2 orang (50%), sedangkan

yang jarang dengan kategori kurang sebanyak 2 orang (50%). Siswa berprestasi rendah berada pada kategori baik sebanyak 2 orang (50%), dan kategori kurang sebanyak 2 orang (50%).

Berdasarkan hasil wawancara yang dilaksanakan pada tanggal 13 Juli 2012 mendapatkan data tentang kesopanan terhadap guru, kata-kata yang digunakan anak ketika berbicara dengan sopan dan halus. Siswa yang berprestasi tinggi ketika berbicara dengan sopan dan halus dengan persentasi 100%, dan siswa yang berprestasi sedang dan berprestasi rendah dengan persentasi hanya 50% .

3) Ketika lewat di hadapan guru anak menundukan badan berdasarkan angket yang didapat terlihat pada

tabel 4.15 Distribusi frekuensi ketika lewat di hadapan guru anak menundukan badan

No	Kategori	Prestasi siswa						Ket
		Tinggi		Sedang		Rendah		
		F	P	F	P	F	P	
1	Ya	-	-	2	50	2	50	Baik
2	Jarang	4	100	2	50	2	50	Kurang
3	Tidak	-	-	-	-	-	-	Buruk
	Jumlah	4	100	4	100	4	100	12

Dari tabel di atas diketahui bahwa sebagian besar tingkat ketika lewat di hadapan guru anak menundukan badan, anak menyapa terlebih dulu siswa MIN Kertak hanyar II yang berprestasi tinggi berada pada kategori kurang, sebanyak 4 orang (100%). Berprestasi sedang berada pada kategori baik sebanyak 2 orang (50%), sedangkan yang jarang dengan kategori kurang sebanyak 2 orang (50%). Siswa berprestasi rendah berada pada kategori baik sebanyak 2 orang (50%), dan kategori kurang sebanyak 2 orang (50%).

Berdasarkan hasil wawancara yang dilaksanakan pada tanggal 13 Juli 2012 mendapatkan data tentang kesopanan terhadap guru ketika lewat di hadapan guru anak menundukan badan. Siswa yang berprestasi tinggi ketika lewat di hadapan guru anak menundukan badan tidak ada, sedangkan berprestasi sedang dan berprestasi rendah dengan persentasi 50%.

d) Aspek pergaulan anak dengan teman dilihat dari 5 indikator yaitu

1) Apabila bertemu teman mengucapkan salam berdasarkan angket yang didapat terlihat pada

tabel 4.16 Distribusi frekuensi apabila bertemu teman mengucapkan salam

No	Kategori	Prestasi siswa						Ket
		Tinggi		Sedang		Rendah		
		F	P	F	P	F	P	
1	Ya	2	50	-	-	-	-	Baik
2	Jarang	2	50	4	100	4	100	Kurang

Lanjutan tabel 4.16

No	Kategori	Prestasi siswa						Ket
		Tinggi		Sedang		Rendah		
		F	P	F	P	F	P	
3	Tidak	-	-	-	-	-	-	Buruk
	Jumlah	4	100	4	100	4	100	12

Dari tabel di atas diketahui bahwa sebagian besar tingkat apabila bertemu teman mengucapkan salam siswa MIN Kertak hanyar II yang berprestasi tinggi berada pada kategori baik sebanyak 2 orang (50%) dan pada kategori kurang sebanyak 2 orang (50%). Siswa berprestasi sedang berada pada kategori kurang sebanyak 4 orang (100%). Siswa berprestasi rendah berada pada kategori kurang sebanyak 4 orang (100%).

Berdasarkan hasil wawancara yang dilaksanakan pada tanggal 13 Juli 2012 mendapatkan data tentang pergaulan anak dengan teman apabila bertemu teman mengucapkan salam. Siswa yang berprestasi tinggi apabila bertemu teman mengucapkan salam dengan persentasi 50%, dan siswa yang berprestasi sedang serta berprestasi rendah tidak ada.

2) Tidak mengganggu teman berdasarkan angket yang didapat terliha pada tabel 4.17 Distribusi frekuensi tidak mengganggu teman

No	Kategori	Prestasi siswa						Ket
		Tinggi		Sedang		Rendah		
		F	P	F	P	F	P	
1	Ya	4	100	2	50	2	50	Baik
2	Jarang	-	-	2	50	2	50	Kurang
3	Tidak	-	-	-	-	-	-	Buruk
	Jumlah	4	100	4	100	4	100	12

Dari tabel di atas diketahui bahwa sebagian besar tingkat tidak mengganggu teman siswa MIN Kertak hanyar II berprestasi tinggi berada pada kategori baik, sebanyak 4 orang (100%). Siswa berprestasi sedang berada pada kategori baik sebanyak 2 orang (50%), sedangkan yang jarang dengan kategori kurang sebanyak 2 orang (50%). Siswa berprestasi rendah berada pada kategori baik sebanyak 2 orang (50%), dan kategori kurang sebanyak 2 orang (50%).

Berdasarkan hasil wawancara yang dilaksanakan pada tanggal 13 Juli 2012 mendapatkan data tentang pergaulan anak dengan teman tidak mengganggu teman. Siswa yang berprestasi tinggi tidak mengganggu teman dengan kategori 100% , dan siswa yang berprestasi sedang dengan kategori 50% sedangkan yang berprestasi rendah dengan persentasi juga 50% .

3) Suka menolong teman berdasarkan angket yang didapat terlihat pada tabel 4.18 Distribusi frekuensi suka menolong teman

No	Kategori	Prestasi siswa						Ket
		Tinggi		Sedang		Rendah		
		F	P	F	P	F	P	
1	Ya	4	100	2	50	-	-	Baik
2	Jarang	-	-	2	50	2	50	Kurang
3	Tidak	-	-	-	-	2	50	Buruk
	Jumlah	4	100	4	100	4	100	12

Dari tabel di atas diketahui bahwa sebagian besar tingkat suka menolong teman siswa MIN Kertak hanyar II untuk berprestasi tinggi berada pada kategori baik, sebanyak 4 orang (100%). Siswa berprestasi sedang berada pada kategori baik sebanyak 2 orang (50%), sedangkan yang jarang dengan kategori kurang sebanyak 2 orang (50%). Siswa berprestasi rendah berada pada kategori kurang sebanyak 2 orang (50%), dan kategori buruk sebanyak 2 orang (50%).

Berdasarkan hasil wawancara yang dilaksanakan pada tanggal 13 Juli 2012 mendapatkan data tentang pergaulan anak terhadap teman suka menolong teman. Siswa yang berprestasi tinggi yang suka meolong teman dengan persentasi 100%, dan siswa yang berprestasi sedang dengan persentasi 50% sedangkan yang berprestasi rendah tidak mengaplikasikan aspek ini.

4) Tidak mencela teman berdasarkan angket yang didapat terlihat pada tabel 4.19 Distribusi frekuensi tidak mencela teman

No	Kategori	Prestasi siswa						Ket
		Tinggi		Sedang		Rendah		
		F	P	F	P	F	P	
1	Ya	4	100	4	100	2	50	Baik
2	Jarang	-	-	-	-	2	50	Kurang
3	Tidak	-	-	-	-	-	-	Buruk
	Jumlah	4	100	4	100	4	100	12

Dari tabel di atas diketahui bahwa sebagian besar tingkat tidak mencela teman siswa MIN Kertak hanyar II untuk berprestasi tinggi berada pada kategori baik, sebanyak 4 orang (100%). Siswa berprestasi sedang berada pada kategori baik, sebanyak 4 orang (100%). Siswa berprestasi rendah berada pada kategori baik sebanyak 2 orang (50%), dan kategori kurang sebanyak 2 orang (50%).).

Berdasarkan hasil wawancara yang dilaksanakan pada tanggal 13 Juli 2012 mendapatkan data tentang pergaulan anak terhadap teman, tidak mencela teman. Siswa yang berprestasi tinggi dan berprestasi sedang yang tidak mencela teman dengan persentasi 100%, sedangkan berprestasi rendah rendah dengan persentasi hanya 25% .

5) Suka menasehati teman berdasarkan angket yang didapat terlihat pada tabel 4.20 Distribusi frekuensi suka menasehati teman

No	Kategori	Prestasi siswa						Ket
		Tinggi		Sedang		Rendah		
		F	P	F	P	F	P	
1	Ya	2	50	2	50	-	-	Baik
2	Jarang	2	50	2	50	4	100	Kurang
3	Tidak	-	-	-	-	-	-	Buruk
	Jumlah	4	100	4	100	4	100	12

Dari tabel di atas diketahui bahwa sebagian besar tingkat suka menasehati teman siswa MIN Kertak hanyar II untuk berprestasi tinggi berada pada kategori baik sebanyak 2 orang (50%) dan pada kategori kurang sebanyak 2 orang (50%). Siswa berprestasi sedang berada pada kategori baik sebanyak 2 orang (50%), sedangkan yang jarang dengan kategori kurang sebanyak 2 orang (50%). Siswa berprestasi rendahberada pada kategori kurang sebanyak 4 orang (100%).

Berdasarkan hasil wawancara yang dilaksanakan pada tanggal 13 Juli 2012 mendapatkan data tentang pergaulan anak dengan teman suka menasehati teman. Siswa yang berprestasi tinggi menasehati teman dengan persentasi 100% dan siswa yang berprestasi sedang dengan persentasi 50% sedangkan berprestasi rendah tidak mengaplikasikan secara baik aspek ini.

e) Aspek disiplin di sekolah dilihat dari 3 indikator yaitu

1) Mentaati aturan-aturan sekolah berdasarkan angket yang didapat terlihat pada

tabel 4.21 Distribusi frekuensi mentaati aturan-aturan sekolah

No	Kategori	Prestasi siswa						Ket
		Tinggi		Sedang		Rendah		
		F	P	F	P	F	P	
1	Ya	4	100	4	100	2	50	Baik
2	Jarang	-	-	-	-	2	50	Kurang
3	Tidak	-	-	-	-	-	-	Buruk
	Jumlah	4	100	4	100	4	100	12

Dari tabel di atas diketahui bahwa sebagian besar tingkat mentaati aturan-aturan sekolah siswa MIN Kertak hanyar II untuk berprestasi tinggi berada pada kategori baik, sebanyak 4 orang (100%). Siswa berprestasi sedang berada pada kategori baik, sebanyak 4 orang (100%). Siswa berprestasi rendah berada pada kategori baik sebanyak 2 orang (50%), dan kategori kurang sebanyak 2 orang (50%).).

Berdasarkan hasil wawancara yang dilaksanakan pada tanggal 13 Juli 2012 mendapatkan data tentang kedisiplinan disekolah aspek mentaati aturan-aturan sekolah. Siswa yang berprestasi tinggi dan siswa yang berprestasi sedang selalu

mentaati aturan-aturan sekolah dengan persentasi 100%, sedangkan berprestasi rendah dengan persentasi hanya 50%.

2) Datang tepat waktu berdasarkan angket yang didapat terlihat pada

tabel 4.22 Distribusi frekuensi datang tepat waktu

No	Kategori	Prestasi siswa						Ket
		Tinggi		Sedang		Rendah		
		F	P	F	P	F	P	
1	Ya	4	100	4	100	-	-	Baik
2	Jarang	-	-	-	-	4	100	Kurang
3	Tidak	-	-	-	-	-	-	Buruk
	Jumlah	4	100	4	100	4	100	12

Dari tabel di atas diketahui bahwa sebagian besar tingkat datang tepat waktu siswa MIN Kertak hanyar II untuk berprestasi tinggi berada pada kategori baik, sebanyak 4 orang (100%). Siswa berprestasi sedang berada pada kategori baik, sebanyak 4 orang (100%). Siswa berprestasi rendah berada pada kategori kurang sebanyak 4 orang (100%).

Berdasarkan hasil wawancara yang dilaksanakan pada tanggal 13 Juli 2012 mendapatkan data tentang kedisiplinan disekolah aspek datang tepat waktu. Siswa yang berprestasi tinggi dan siswa yang berprestasi sedang selalu selalu datang tepat

waktu dengan persentasi 100%, sedangkan berprestasi rendah tidak mengaplikasikan secara baik aspek ini.

3) Menjaga kebersihan berdasarkan angket yang didapat terlihat pada tabel 4.23 Distribusi frekuensi menjaga kebersihan

No	Kategori	Prestasi siswa						Ket
		Tinggi		Sedang		Rendah		
		F	P	F	P	F	P	
1	Ya	4	100	4	100	2	50	Baik
2	Jarang	-	-	-	-	2	50	Kurang
3	Tidak	-	-	-	-	-	-	Buruk
	Jumlah	4	100	4	100	4	100	12

Dari tabel di atas diketahui bahwa sebagian besar tingkat menjaga kebersihan siswa MIN Kertak hanyar II untuk berprestasi tinggi berada pada kategori baik, sebanyak 4 orang (100%). Siswa berprestasi sedang berada pada kategori baik, sebanyak 4 orang (100%) . Siswa berprestasi rendah berada pada kategori baik sebanyak 2 orang (50%), dan kategori kurang sebanyak 2 orang (50%).

Berdasarkan hasil wawancara yang dilaksanakan pada tanggal 13 Juli 2012 mendapatkan data tentang kedisiplinan disekolah tentang menjaga kebersihan. Siswa yang berprestasi tinggi dan siswa yang berpestasi sedang selalu menjaga kebersihan

dengan persentasi 100%, sedangkan siswa yang berprestasi rendah dengan persentasi hanya 50%.

b) Faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar terhadap perilaku

Setelah penulis mengadakan penelitian dengan tehnik yang telah di tentukan sebelumnya dari mulai mencari dokumen, mengobservasi, menyebarkan angket sampai mewawancara pada tanggal 12 juli 2012 dan 29 September 2012, maka data yang didapat itu disajikan

a) Faktor personal yang terdiri dari faktor bilogis dan sosiopsikologis

Faktor dari dalam diri dan dari faktor interaksi siswa tehadap lingkungannya maka

1) Ketika siswa bertemu atau berpapasan dengan guru dan siswa lainnya yang mendapatkan prestasi tinggi 50% mengucapkan salam dan siswa yang berprestasi sedang dan rendah cendung tidak mengucapkan salam (assalamu'alaikum).
2) Sikap dan perilaku anak ketika bertemu dengan guru siswa yang ber prestasi tinggi, sedang dan rendah selalu menunjukkan sikap yang baik
3) Sikap dan perilaku anak ketika pembelajaran siswa yang berprestasi tinggi, sedang dan rendah selalu menunjukkan perhatian yang lebih.
4) Perilaku anak ketika dia berada disekolah dengan temannya siswa yang berprestasi tinggi dan siswa berprestasi sedang cendrung bersikap baik dan ramah tamah, serta siswa berprestasi cendrung jarang.
5) Siswa yang berprestasi tinggi diperintahkan sesuatu ia langsung tanggap, sedang dan rendah menunjukkan perilaku yang enggan dan mengelak.

6) Perbuatan terpuji yang ditonjolkan di sekolah siswa yang berprestasi tinggi, sedang dan rendah selalu menunjukkan penghormatan terhadap guru.
7) Perbuatan tercela yang seperti apa yang ia sering lakukan disekolah siswa yang ber prestasi tinggi, sedang dan rendah terkadang mengganggu teman.

b) Faktor situasional

Melalui faktor dari lingkungan ini dapat data mengenai pengaruh lingkungan terhadap kepribadian siswa/i itu sangat signifikan dari aspek menghormati, sopan, patuh, dan pergaulan serta kedisiplinan.

C. Analisis Data

Setelah data disajikan sebagai hasil dari penelitian, maka dilakukan analisis terhadap data tersebut yang disusun sesuai urutan data yang disajikan yakni bagaimana pengaruh prestasi belajar Aqidah Akhlak terhadap perilaku anak dan apa yang mempengaruhi prestasi belajar Aqidah Akhlak terhadap perilaku anak di MIN Kertak Hanyar II Kec Kertak Hanyar Kab Banjar.

Untuk lebih jelasnya analisis terhadap bagaimana pengaruh prestasi belajar Aqidah Akhlak terhadap perilaku anak dan apa yang mempengaruhi prestasi belajar Aqidah Akhlak terhadap perilaku anak akan disusun berdasarkan penyajian data sebagai berikut

1. Analisis terhadap bagaimana pengaruhi prestasi belajar Aqidah Akhlak terhadap perilaku anak

a. Aspek tentang menghormati kepada guru

Berdasarkan hasil penyajian data bahwa pada aspek menghormati kepada guru yang terdiri dari beberapa indikator yakni:

1) Mengucapkan salam apabila masuk dan keluar kelas

Berdasarkan hasil angket menunjukan bahwa siswa yang memiliki prestasi tinggi dengan persentasi 50% kategori kurang, siswa yang memiliki prestasi sedang dengan persentasi 75% kategori baik dan siswa yang memiliki prestasi rendah dengan persentasi 50% kategori kurang. Jadi pengaruh siswa berprestasi tinggi dengan siswa yang berprestasi rendah tidak ada perbedaan, kemudian berprestasi sedang memiliki nilai yang baik.

2) Mencium tangan ketika bertemu guru disekolah maupun di luar sekolah

Berdasarkan hasil angket menunjukan bahwa siswa yang memiliki prestasi tinggi dengan persentasi 50% kategori kurang, siswa yang memiliki prestasi sedang persentasi 75% kategori baik dan siswa yang memiliki prestasi rendah dengan persentasi 50% kategori kurang. Jadi pengaruh siswa berprestasi tinggi dengan siswa yang berprestasi rendah tidak ada perbedaan, kemudian berprestasi sedang memiliki perbedaan yaitu nilai yang baik.

3) Tidak berbicara saat guru menyampaikan pelajaran

Berdasarkan hasil angket menunjukan bahwa siswa yang memiliki prestasi tinggi dengan persentasi 100% kategori baik sekali, siswa yang memiliki prestasi sedang dengan persentasi 75% kategori baik dan siswa yang memiliki prestasi rendah

dengan persentasi 100% kategori baik sekali. Jadi pengaruh siswa berprestasi tinggi dengan siswa yang berprestasi rendah tidak ada perbedaan, kemudian berprestasi sedang ada perbedaan yaknii nilai yang baik.

b. Aspek tentang patuh terhadap guru

1) Mengerjakan pekerjaan rumah (PR) tepat waktu

Berdasarkan hasil angket menunjukan bahwa siswa yang memiliki prestasi tinggi dengan persentasi 100% kategori baik sekali, siswa yang memiliki prestasi sedang dengan persentasi 75% kategori baik, dan siswa yang memiliki prestasi rendah dengan persentasi 75% ketegori baik. Jadi pengaruh siswa berprestasi sedang dengan siswa yang berprestasi rendah tidak ada perbedaan, kemudian berprestasi tinggi memiliki perbedaan yakni nilai yang baik sekali.

2) Apabila ditegur guru siswa mematuhinya

Berdasarkan hasil angket menunjukan bahwa siswa yang memiliki prestasi tinggi dengan persentasi 100% kategori baik sekali, siswa yang memiliki prestasi sedang dengan persentasi 100% kategori baik sekali dan siswa yang memiliki prestasi rendah dengan persentasi 100% kategori baik sekali. Jadi pengaruh siswa berprestasi tinggi, berprestasi sedang dan siswa yang berprestasi rendah tidak ada perbedaan, semua memiliki nilai yang baik sekali.

c. Aspek tentang kesopanan terhadap guru:

1) Ketika berpapasan dengan guru, anak menyapa terlebih dulu.

Berdasarkan hasil angket menunjukan bahwa siswa yang memiliki prestasi tinggi dengan persentasi 100% kategori baik sekali, siswa yang memiliki prestasi

sedang dengan persentasi 50% kategori kurang dan siswa yang memiliki prestasi rendah tidak memiliki aspek kesopanan ini. Jadi pengaruh siswa berprestasi tinggi, berprestasi sedang dan berprestasi rendah sangat signifikan.

2) Kata-kata yang digunakan anak ketika berbicara dengan sopan dan halus

Berdasarkan hasil angket menunjukan bahwa siswa yang memiliki prestasi tinggi dengan persentasi 100% kategori baik sekali, siswa yang memiliki prestasi sedang dengan persentasi 50% kategori kurangdan siswa yang memiliki prestasi rendah dengan persentasi 50% kategori kurang .Jadi pengaruh siswa berprestasi tinggi sangat signifikan berbeda yakni baik sekali. Kemudian siswa berprestasi sedang dan rendah sama hanya berkategori kurang.

3) Ketika lewat di hadapan guru anak menundukan badan

Berdasarkan hasil angket menunjukan bahwa siswa yang memiliki prestasi tinggi tidak memiliki aspek kesopanan ini, siswa yang memiliki prestasi sedang dengan persentasi 50% kategori kurang dan siswa yang memiliki prestasi rendah dengan persentasi 50% kategori kurang .Jadi siswa berprestasi sedang dan rendah sama hanya berkategori kurang. Kemudian pengaruh siswa berprestasi tinggi sangat signifikan berbeda yakni 0%.

d. Aspek tentang pergaulan anak dengan teman:

1) Apabila bertemu teman mengucapkan salam

Berdasarkan hasil angket menunjukan bahwa siswa yang memiliki prestasi tinggi dengan persentasi 50% kategori kurang, siswa yang memiliki prestasi sedang

dan rendah tidak memiliki aspek pergaulan anak dengan teman ini. Jadi pengaruh siswa berprestasi tinggi sangat signifikan berbeda yakni kurang sedangkan siswa yang berprestasi sedang dan rendah nihil.

2) Tidak mengganggu teman

Berdasarkan hasil angket menunjukan bahwa siswa yang memiliki prestasi tinggi dengan persentasi 100% kategori baik sekali, siswa yang memiliki prestasi sedang dengan persentasi 50% kategori kurang dan siswa yang memiliki prestasi rendah dengan persentasi 50% kategori kurang .Jadi pengaruh siswa berprestasi tinggi sangat signifikan berbeda yakni baik sekali. Kemudian siswa berprestasi sedang dan rendah sama hanya berkategori kurang

3) Suka menolong teman

Berdasarkan hasil angket menunjukan bahwa siswa yang memiliki prestasi tinggi dengan persentasi 100% kategori baik sekali, siswa yang memiliki prestasi sedang dengan persentasi 50% kategori kurang dan siswa yang memiliki prestasi rendah tidak memiliki aspek pergaulan anak dengan teman ini. Jadi pengaruh siswa berprestasi tinggi sangat signifikan berbeda, pada siswa berprestasi tinggi baik sekali, pada siswa berprestasi sedang kurang dan pada siswa berprestasi rendah nihil.

4) Tidak mencela teman

Berdasarkan hasil angket menunjukan bahwa siswa yang memiliki prestasi tinggi dengan persentasi 100% kategori baik sekali, siswa yang memiliki prestasi sedang dengan persentasi 100% kategori baik sekali dan siswa yang memiliki prestasi rendah dengan persentasi 50% kategori kurang. Jadi pengaruh siswa berprestasi tinggi

dan pada siswa berprestasi sedang berkategori baik sekali sedangkan siswa yang berprestasi rendah kurang.

5) Suka menasehati teman

Berdasarkan hasil angket menunjukan bahwa siswa yang memiliki prestasi tinggi dengan persentasi 100% kategori baik sekali, siswa yang memiliki prestasi sedang dengan persentasi 50% kategori kurang dan siswa yang memiliki prestasi rendah tidak memiliki aspek tentang pergaulan anak dengan teman ini. Jadi pengaruh siswa berpresatasi tinggi, berprestasi sedang dan berprestasi rendah sangat signifikan.

e. Aspek tentang kedisiplinan di sekolah

1) Mentaati aturan-aturan sekolah

Berdasarkan hasil angket menunjukan bahwa siswa yang memiliki prestasi tinggi dengan persentasi 100% kategori baik sekali, siswa yang memiliki prestasi sedang dengan persentasi 100% kategori baik sekali dan siswa yang memiliki prestasi rendah dengan persentasi 50% kategori kurang. Jadi pengaruh siswa berprestasi tinggi dan pada siswa berprestasi sedang berkategori baik sekali sedangkan siswa yang berprestasi rendah kurang

2) Datang tepat waktu

Berdasarkan hasil angket menunjukan bahwa siswa yang memiliki prestasi tinggi dengan persentasi 100% kategori baik sekali, siswa yang memiliki prestasi sedang dengan persentasi 100% kategori baik sekali dan siswa yang memiliki prestasi rendah tidak memiliki aspek tentang kedisiplinan di sekolah ini. Jadi pengaruh siswa

berprestasi tinggi dan pada siswa berprestasi sedang berkategori baik sekali, sedangkan yang berprestasi rendah tidak berpengaruh.

3) Menjaga kebersihan

Berdasarkan hasil angket menunjukan bahwa siswa yang memiliki prestasi tinggi dengan persentasi 100% kategori baik sekali, siswa yang memiliki prestasi sedang dengan persentasi 100% kategori baik sekali dan siswa yang memiliki prestasi rendah dengan persentasi 50% kategori kurang. Jadi pengaruh siswa berprestasi tinggi dan pada siswa berprestasi sedang berkategori baik sekali sedangkan siswa yang berprestasi rendah kurang

2. Analisis terhadap apa yang mempengaruhi prestasi belajar Aqidah Akhlak terhadap perilaku anak

Setelah penulis mengadakan penelitian dengan tehnik yakni dokumenter, mengobservasi, menyebarkan angket dan mewawancarai pada tanggal 12 juli 2012 dan 29 September 2012, maka data yang didapat itu disajikan sebagai berikut :

a. Faktor personal yang terdiri dari faktor bilogis dan sosiopsikologis

Perilaku yang ditampakkan ketika berada di sekolah sangat tergantung apa yang mereka ketahui dan pengalaman yang mereka dapatkan.

b. Faktor situasional

Ternyata melalui faktor ini setelah dilakukan *riset* bahwa lingkunganlah yang lebih dominan yang mengisi berbagai perilaku dan karakter yang anak-anak tunjukan disekolah.